

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PUNK DI SANGGAR SENI RAMONES ART, KABUPATEN PRINGSEWU

**Oleh
WAHYU UMPU DALOM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan Komunitas Punk di Sanggar Seni Ramones Art. Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan Komunitas punk di Sanggar Seni Ramones Art Kabupaten Pringsewu didapatkan bawa Komunitas punk ikut dan terlibat dalam pemberdayaan dikarenakan faktor keperdulian sesama anggota komunitasnya yang dilatarbelakangi stigma negatif dari masyarakat yang berkembang selama ini. Materi yang diajarkan dalam pemberdayaan, yaitu seni rupa menjadi daya tarik bagi komunitas punk di Kabupaten Pringsewu untuk ikut dalam wadah pemberdayaan. Pelaksanaan program-program yang dilaksanakan seperti aktifitas harian dan kegiatan pelatihan mingguan, merupakan bentuk atau model dari pemberdayaan yang ada. Kedua program tersebut sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pemberdayaan yang direncanakan. Strategi pemberdayaan yang dibuat, dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan direktif dan pendekatan non direktif. Lewat pendekatan direktif, pihak sanggar berupaya menciptakan suasana kekeluargaan dan mengapresiasi karya dari komunitas punk itu sendiri. Sedangkan strategi pemberdayaan lewat pendekatan nondirektif dilakukan dengan dua cara membantu menyelesaikan masalah yang ada pada komunitas punk dan menyediakan fasilitas penujang untuk komunitas punk.

Kata kunci: strategi, pemberdayaan, komunitas punk

ABSTRACT

THE EMPOWERMENT OF PUNK COMMUNITY IN RAMONES ART STUDIO, PRINGSEWU DISTRICT

By
WAHYU UMPU DALOM

This study aims to determine the strategy and implementation of empowerment carried out by the Punk Community at the Ramones Art Studio. This type of research uses a qualitative approach. The data source in this study consisted of primary data and secondary data. The technique of data collection is done by means of research instruments, interviews and literature studies. The data analysis technique uses qualitative analysis.

Based on the results of research on the empowerment of the punk community in the Pringsewu Regency Ramones Art Studio, it was found that punk communities participated in and were involved in empowerment due to the caring factors of their fellow community members based on the negative stigma of the community that had developed so far. The material taught in empowerment, namely art, became an attraction for the punk community in Pringsewu District to participate in the empowerment forum. The implementation of programs implemented such as daily activities and weekly training activities is a form or model of existing empowerment. Both programs have been running well and in accordance with the planned empowerment goals. The empowerment strategy that was created was carried out with two approaches, namely the directive approach and the non-directive approach. Through a directive approach, the studio is trying to create a family atmosphere and appreciate the work of the punk community itself. While the empowerment strategy through a non-objective approach is carried out in two ways to help solve problems that exist in the punk community and provide advocacy facilities for the punk community.

Keywords: *strategy, empowerment, punk community*